

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Ukuran perusahaan yang besar mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu melalui website.
2. Jenis Industri tidak mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Seluruh perusahaan baik manufaktur maupun jasa bersaing untuk meningkatkan citra perusahaan dengan menerapkan ketepatan waktu *corporate internet reporting*.
3. Profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
4. *Leverage* mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* keuangan yang tinggi juga ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dengan tujuan agar pihak kreditor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor.
5. Likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah menjadikan manajemen

berusaha mencari metode akuntansi alternative untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham. Perusahaan yang kurang likuid cenderung tidak akan melaporkan kondisi perusahaan di website secara tepat waktu.

6. Kualitas Audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak tergantung pada kualitas audit dari kantor akuntan publik yang bermitra dengan *The Big Four* atau tidak, melainkan tergantung pada kualitas kinerja pihak manajer.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai mengetahui ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut proses harinya.
2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi bukan jenis industri secara spesifik sehingga hasilnya kurang mewakili seluruh jenis industri.
3. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel internal perusahaan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*.
4. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua tahun.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perusahaan yang digunakan dalam analisis data bisa menggunakan perusahaan lain selain jenis perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi agar dapat dilihat lebih jelas industri mana saja yang lebih banyak menerapkan praktik *corporate internet reporting*.
2. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan informasi baru, dan faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*.
3. Jangka waktu yang digunakan lebih diperpanjang untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.